

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada Karyawan PT. Panen Lestari Indonesia dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari Lingkungan Kerja Fisik (3,695) > t_{tabel} (1,66) maka H_0 ditolak, kesimpulannya adalah Lingkungan Kerja Fisik memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kepuasan Kerja.
 - b. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari Motivasi Kerja (4,682) > t_{tabel} (1,66) maka H_0 ditolak, kesimpulannya adalah Motivasi Kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kepuasan Kerja.
 - c. Dapat diketahui F_{hitung} (28,384) > F_{tabel} (3,11), artinya H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan Lingkungan Kerja Fisik dan Motivasi Kerja secara serentak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja.
2. Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur, dapat disimpulkan:
 - a. Besarnya pengaruh lingkungan kerja fisik (X_1) yang secara langsung mempengaruhi kepuasan kerja (Y) adalah $0,334^2 = 0,111$ atau 11,1%

- b. Besarnya pengaruh motivasi kerja (X_2) yang secara langsung mempengaruhi kepuasan kerja (Y) adalah $0,423^2 = 0,179$ atau 17,9%
- c. Besarnya pengaruh lingkungan kerja fisik (X_1) terhadap kepuasan kerja (Y) dengan dimoderatori oleh motivasi kerja (X_2) sebesar $\rho_{X_1X_2} \cdot \rho_{YX_2} = 0,378 \times 0,423 = 0,160$ atau 16%.
- d. Dengan demikian pengaruh total lingkungan kerja fisik (X_1) terhadap kepuasan kerja (Y) adalah $:\rho_{YX_1} + (\rho_{X_1X_2} \cdot \rho_{YX_2}) = 0,334 + (0,378 \times 0,423) = 0,494$ atau 49,4%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kepuasan kerja, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja fisik dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja.

Pada umumnya setiap perusahaan pasti menginginkan karyawan yang mendapat kepuasan kerja yang tinggi agar mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien yang pada akhirnya akan mencapai tujuan perusahaan. Maka dari itu, perusahaan harus memperhatikan kepuasan kerja dari para karyawan. Dengan adanya kepuasan kerja atas pekerjaan, gaji, peluang promosi, pengawasan, dan rekan kerja, para karyawan akan merasa senang dalam bekerja. Perusahaan juga harus

memperhatikan lingkungan kerja fisik. Dengan lingkungan kerja fisik yang kondusif tentunya akan memberikan kenyamanan kepada karyawan dalam bekerja.

Selain itu juga perusahaan harus memberikan motivasi kerja bagi karyawan seperti penghargaan berupa pemberian pujian ataupun pemilihan karyawan berprestasi, dan juga karyawan harus memiliki motivasi dari dalam dirinya, sehingga karyawan memiliki dorongan yang kuat dalam melaksanakan pekerjaannya yang sudah diberikan oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh implikasi yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik dan motivasi kerja dapat memicu kepuasan kerja karyawan. Karena dengan lingkungan kerja fisik dan motivasi kerja yang tinggi, pada akhirnya kepuasan kerja karyawan akan semakin tinggi juga.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah disampaikan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan seharusnya dapat meningkatkan motivasi kerja karyawannya dengan memperbaiki lingkungan kerja fisik pada perusahaan untuk meningkatkan kepuasan kerja pada karyawan PT. Panen Lestari Internusa. Lingkungan kerja fisik yang baik dan kondusif akan

menimbulkan motivasi kerja pada karyawan sehingga kepuasan kerja karyawan tercapai.

2. Dilihat dari dimensi kepuasan kerja, dimensi peluang promosi adalah yang paling rendah dari dimensi lain. Hal ini berarti karyawan kurang puas dengan peluang promosi yang ada di perusahaan, terutama pada indikator dilakukan dengan jujur. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan dengan lebih memperhatikan peluang promosi bagi para karyawan. Pelaksanaan promosi harus dilakukan secara objektif, adil dan transparan oleh perusahaan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dipromosikan serta dapat mengetahui kriteria apa saja yang harus dicapai untuk mendapatkan peluang promosi. Dengan begitu karyawan akan merasakan kepuasan dalam bekerja.
3. Perusahaan juga harus meningkatkan lingkungan kerja fisik pada PT. Panen Lestari Internusa. Dilihat dari dimensi lingkungan kerja fisik, pencahayaan merupakan dimensi yang paling rendah dari dimensi lain. Maka dari itu, perusahaan harus memperhatikan aspek pencahayaan yang baik yang tidak menghambat karyawan dalam bekerja. Pencahayaan di ruang kerja karyawan tidak boleh menyilaukan atau terlalu redup. Karena akan mengganggu penglihatan karyawan dalam melaksanakan tugas. Seperti pada bagian sudut atau pojok ruangan yang kurang mendapat sinar matahari, maka digunakan lampu yang lebih terang. Selain itu juga

harus dilakukan pengontrolan secara berkala, sehingga jika ada kerusakan dapat langsung diperbaiki.

4. Untuk meningkatkan motivasi kerja pada karyawan PT. Panen Lestari Internusa, perusahaan harus bisa meningkatkan motivasi kerja pada karyawan dengan memberikan dorongan kerja agar karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik yaitu berupa pemberian penghargaan secara objektif dan adil, pujian, promosi jabatan atau dapat juga berupa *punishment*. Sehingga karyawan dapat bertanggung jawab pada pekerjaannya dan dapat menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.. Selain itu, pimpinan juga harus memberikan perhatian dan dapat memberikan bantuan melalui pengawasan yang rutin terhadap pelaksanaan kerja karyawan, agar karyawan termotivasi untuk bekerja dengan lebih giat lagi.